

## FINANCIAL INCLUSION (FI): KINERJA UMKM DI INDONESIA DARI PUBLISH OR PERISH

Eeng Jeprianto<sup>1)</sup>, Chandra Satria<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>STEBIS Indo Global Mandiri

Email: [eengjeprianto1@gmail.com](mailto:eengjeprianto1@gmail.com); [chandrasatriastebis@gmail.com](mailto:chandrasatriastebis@gmail.com)

### ABSTRACT

**Purpose:** This study aims to analyze the financial inclusion of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) that are currently supporting economic growth in Indonesia.

**Design/Methodology/Approach:** Systematic Literature Review (SLR) is a method in this observation by reviewing certain topics of discussion that focus on specific problems that have been identified and classified in a structured manner, assessed, concluded, and selected based on previously determined benchmarks based on evidence and facts from quality research that is relevant to the research question. Research data was obtained from Google Scholar for the period 2011-2022 based on the initial search, there were 198 articles, and only 25 articles were used as data sources and will be studied in more depth.

**Findings:** The results of the research show that through investment diversification, risk management, and wise financial planning, individuals and companies can reduce the negative impact of economic impacts and maintain their financial stability.

**Research Implications:** Insulation can help MSMEs protect their businesses from market shocks, interest rate changes, or other external impacts that can be detrimental. Financial inclusion after the economic crisis that occurred in 2008 hurt financial stability in Indonesia.

**Keywords:** Financial Inclusion; Performance; MSMEs; Systematic Literature Review

E-Journal Al-Dzahab  
Vol. 05, Issue 02  
September, 2024  
Pages. 80-85

p-ISSN: 2808-7631  
e-ISSN: 2808-758

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inklusi keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini menjadi penyokong gerak perekonomian di Indonesia.

**Desain/Methodologi/Pendekatan Penelitian:** Systematic Literature Review (SLR) menjadi metode dalam pengamatan ini dengan meriviu kembali terkait pokok pembahasan tertentu yang menitikberatkan pada permasalahan khusus yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasikan secara terstruktur, dinilai, disimpulkan, dan dipilih berdasarkan tolak ukur yang telah ditentukan sebelumnya berlandaskan pada bukti dan fakta-fakta dari riset yang berkualitas yang relevan terhadap pertanyaan penelitian. Data penelitian diperoleh dari Google Scholar rentang waktu 2011-2022 berlandaskan pencarian awal didapati berjumlah 198 artikel dan hanya 25 artikel yang dipakai sebagai sumber data dan akan diteliti lebih mendalam.

**Hasil Penelitian:** Hasil dari riset bahwa melalui diversifikasi investasi, manajemen risiko, dan perencanaan keuangan yang bijaksana, individu dan perusahaan dapat mengurangi dampak negatif dari dampak ekonomi dan menjaga stabilitas keuangan mereka.

**Implikasi Hasil Penelitian:** Insulasi dapat membantu UMKM melindungi bisnis mereka dari benturan pasar, perubahan suku bunga, atau dampak eksternal lainnya yang dapat merugikan Inklusi keuangan pasca krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2008 berdampak buruk pada stabilitas keuangan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Inklusi Keuangan; Kinerja; UMKM; Systematic Literature Review

## **PENDAHULUAN**

Pada situs beritabc.com tahun 2020, Tidak hanya masyarakat menengah kebawah, masyarakat Kondisi ekonomi Indonesia sangat terdampak, Sehingga bagi seluruh masyarakat menengah ke bawah mengupayakan segala cara untuk bertahan hidup dengan kondisi finansial yang kurang memadai. Dilansir berpenghasilan tinggi juga terdampak. Di jaman serba digital, mayoritas masyarakat belum menyadari betapa pentingnya pengetahuan dan pengelolaan mengenai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadi.

Individu yang memiliki kemampuan untuk mengatur keuangannya dengan baik maka dapat di katakan individu tersebut bertanggung jawab atas dana yang dimiliki. Seluruh manusia harus mempunyai kemampuan dalam mengatur keuangan demi kelancaran dan keberlangsungan hidup bagi diri sendiri maupun keluarganya dimasa depan (Margaretha & Pambudhi, 2015). Hal ini juga memerlukan pengetahuan yang cukup agar tidak terjerumus dalam investasi bodong, atau pun penipuan lainnya yang merugikan. Pada tahun 2016 hingga 2018 daftar investasi bodong yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengalami tren yang menurun. Berdasarkan pencatatan yang dilakukan OJK, terdapat 72 investasi bodong yang telah diungkap pada tahun 2016. Tahun berikutnya, temuan itu menurun menjadi 29% sebanyak 57 kasus investasi bodong. Tidak disangka-sangka pada tahun 2018 tren investasi bodong ini meningkat Kembali dan ditemukan 21 kasus investasi bodong. Isu yang terjadi ini menjadi motivasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengupayakan kegiatan edukasi masyarakat Indonesia dengan peningkatan literasi keuangan diiringi dengan inklusi keuangan. Strategi transformasi UMKM desa digital dirasa perlu diupayakan sebagai solusi atas pemulihan perekonomian pada masa pandemi di Indonesia (Analysis, 2021). Selain itu dengan minimnya pengetahuan mengenai literasi keuangan bisa menjerusmuskan individu kepada utang, penggunaan kartuk redit yang tidak bijak sana, tertipu dalam investasi-investasi bodong, dan lain-lain (Anisyah et al., 2021)

Inklusi keuangan pasca krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2008 berdampak buruk pada stabilitas keuangan di Indonesia. Namun, terdapat sektor industri yang masih dapat tetap bertahan dan tidak berdampak, yaitu industri Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM ) yang merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi (Jaya, 2019). Peranan terpenting dari UMKM, yaitu dapat menciptakan lapangan kerja baru dan memungkinkan dapat dihimpunnya pajak sebagai penerimaan negara (Hendrawan et al, 2019). Sumbangsih UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia cukup besar yaitu mencapai 61,41% dan mampu menyerap tenaga kerja hingga 96,71% di tahun 2017 (Koperasi dan UKM, 2017). UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sebesar 97 % dengan rincian sebagai berikut: 1) Penyerapan tenaga kerja usaha besar 3,3%; 2) Penyerapan tenaga kerja usaha menengah 4 % ; 3) Penyerapan tenaga kerja usaha kecil 5,7 dan 4) Penyerapan tenaga kerja usaha mikro sebesar 87 % (Dewi, 2020)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) saat ini menjadi penyokong gerak perekonomian di Indonesia. Hartadi A Sarwono dalam sambutannya pada Profil Bisnis UMKM BI (2015:iv) mengatakan bahwa “Andil UMKM bagi perekonomian Indonesia sudah tidak diragukan lagi kemajuan perekonomian untuk kesejahteraan rakyat, salah satunya dengan menciptakan lapangan kerja dan pemeratakan pendapatan melalui pengembangan ekonomi yang sustainable, empowering, dan people centered (Iskandar et al., 2020) melalui peningkatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kinerja UMKM**

Kinerja mengacu pada sejauh mana seseorang, kelompok, atau organisasi mampu mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan. Konsep ini bisa diterapkan dalam berbagai konteks, seperti individu, tim, perusahaan, atau bahkan negara. Kinerja sering kali diukur berdasarkan sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan atau standar yang telah ditetapkan. Misalnya, dalam konteks perusahaan, kinerja bisa diukur berdasarkan pencapaian target penjualan, keuntungan, atau kepuasan pelanggan. Upaya untuk meningkatkan kinerja sering melibatkan pelatihan dan pengembangan, perbaikan proses, peningkatan motivasi, dan penyesuaian strategi. Misalnya, pelatihan keterampilan baru atau peningkatan proses kerja dapat membantu individu atau tim mencapai hasil yang lebih baik. Dengan memahami dan mengevaluasi kinerja, baik individu maupun organisasi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta merencanakan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan yang lebih baik di masa depan.

Oleh karena itu, maka kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) mengacu pada seberapa baik usaha-usaha kecil dan menengah ini dapat mencapai tujuan bisnis mereka, mengelola sumber daya, dan menghasilkan hasil yang diinginkan. Kinerja UMKM dapat dinilai dari berbagai aspek yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi operasional serta dampak ekonomi yang dihasilkan. Dengan memantau dan mengevaluasi kinerja dari berbagai aspek ini, UMKM dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka serta merencanakan strategi untuk perbaikan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

### **Inklusi Keuangan**

Inklusi keuangan adalah konsep yang mengacu pada upaya untuk memastikan bahwa semua individu, terutama yang kurang beruntung atau terpinggirkan, memiliki akses yang memadai dan adil ke layanan dan produk keuangan. Ini termasuk akses ke rekening bank, kredit, asuransi, dan produk keuangan lainnya yang dapat membantu mereka mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Tujuan inklusi keuangan adalah untuk mengurangi ketimpangan ekonomi, memperkuat stabilitas keuangan individu, dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dengan inklusi keuangan, diharapkan lebih banyak orang dapat berpartisipasi dalam sistem ekonomi formal, meningkatkan kesejahteraan mereka, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

Inklusi keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah aspek penting dalam mendorong pertumbuhan dan pengembangan sektor ini, yang seringkali menjadi tulang punggung ekonomi di banyak negara. Inklusi keuangan bagi UMKM bukan hanya tentang memberikan akses ke produk dan layanan keuangan, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha kecil dan menengah. Dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat meningkatkan kapasitas mereka, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

### **METODE PENELITIAN**

Publish or perish menjadi metode dalam pengamatan ini dengan meriview kembali terkait pokok pembahasan tertentu yang menitikberatkan pada permasalahan khusus yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasikan secara terstruktur, dinilai, disimpulkan, dan dipilih berdasarkan tolak ukur yang telah ditentukan sebelumnya berlandaskan pada bukti dan fakta-fakta dari riset yang berkualitas yang relevan terhadap pertanyaan penelitian Proses pencarian data memakai bantuan Search engine (mesin pencari) dari Publish or Perish yang diakses melalui situs <http://scholar.google.co.id>, hal ini dikarenakan memberikan metode yang sederhana untuk mengeksplorasi karya ilmiah dengan lingkup yang luas dan sebagai basis data penerbitan terbesar. "Kinerja UMKM" Faktor Financial Inclusion terkait dengan Kinerja UMKM" sebagai kata kunci (keyword) yang diinput dalam string pencarian. Fokus objek riset ini terletak pada financial Inclusion yang berpengaruh pada kinerja UMKM di Indonesia

dengan memakai Publish or Perish, dimana data yang dikelompokkan layak dalam riset diantaranya artikel yang dipakai dalam rentang waktu 2011–2022 dan Literature yang dipakai hanya paper atau artikel bertautan tentang faktor-faktor internal yang berpengaruh dalam kinerja UMKM di Indonesia.

Pertanyaan pengamatan (Research Question) yang dipakai oleh peneliti dalam riset ini diantaranya:

1. RQ1: Berapa citasi tertinggi dalam 200 artikel terkait berdasarkan judul financial Inclusion Tahun terbanyak dari judul financial Inclusion yang di cari melalui publish or perish
2. RQ2 ; Tahun terbanyak dari judul financial Inclusion yang di cari melalui publish or perish
3. RQ3 : Penulis terbanyak dari financial Inclusion?

Quality Assessment:

Data-data yang diperoleh selanjutnya dievaluasi dan dianalisis (quality assessment) berdasarkan pada pertanyaan pengamatan (research question), diantaranya:

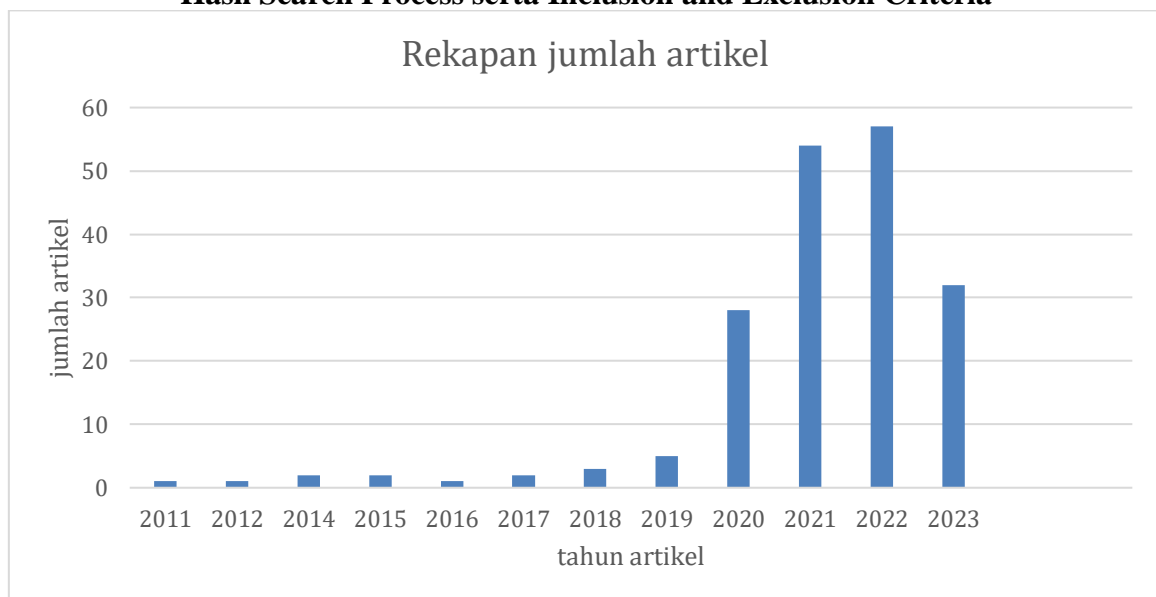
1. QA1: Apakah paper atau artikel dipublish pada masa 2011-2022?
2. QA2: Apakah paper atau artikel tersebut mendiskusikan terkait analisis faktor internal yang berpengaruh dalam kinerja UMKM di Indonesia?
3. QA3: Apakah paper atau artikel tersebut menuliskan terkait kinerja UMKM?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Search Process serta Inclusion and Exclusion Criteria

Tabel 1 hasil Exclusion and Inclusion Criteria dan proses pencarian didapati 200 paper jurnal atau artikel yang sesuai dengan tolok ukur paper jurnal atau artikel yang dipublish dalam rentang waktu 2011-2022 dan memiliki pengkajian yang berkaitan dengan faktor internal yang berpengaruh pada kinerja UMKM di Indonesia sebagai sumber data yang diambil dan diteliti lebih mendalam.

**Gambar 1.**  
**Hasil Search Process serta Inclusion and Exclusion Criteria**



Hasil penelusuran terhadap artikel kinerja UMKM yang dikaitkan dengan financial Inclusion melalui publish or perish dengan pilihan aplikasi penelusuran menggunakan google scholar terdapat 200 artikel terkait. Pendalam lebih lanjut penulis memilih 20 artikel dengan

citasi terbanyak, alasan penulis mengambil sampel 10 persen dan total dari total artikel yang terkait financial Inclusion terhadap kinerja umkm mulai muncul pada tahun 2011 dengan nama penulis AMSE Epifani dengan sitasi 1 dengan judul Strategi Bertahan Usaha Kecil Dan Menengah Para Perajin Batik (Studi Kasus Di Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta Propinsi DIY Tahun 2010) dan tahun 2020 terdapat citasi terbanyak sebanyak 365 dengan nama penulis Y Sumarni dan judul Pandemi Covid-19: Tantangan ekonomi dan bisnis.

Tahun muncul dan terbanyak artikel pembahasan terkait tema Hasil penelusuran terhadap artikel kinerja umkm yang terkait dengan financial Inclusion ; kinerja UMKM melalui aplikasi public or perish dengan pilihan aplikasi penelusuran menggunakan google scholar terdapat 198 artikel terkait. Pendalaman lebih lanjut penulis memiliki 20 artikel dengan citasi terbanyak mulai tahun 2011-2022.

1. Jumlah citasi terbanyak

- a. Y Sumarni (Pandemi Covid-19: Tantangan ekonomi dan bisnis) tahun 2020 (365 citasi)
- b. I Wahidah, R Athallah, NFS Hartono (Pandemik COVID-19: Analisis perencanaan pemerintah dan masyarakat dalam berbagai upaya pencegahan) tahun 2020 (336 citasi)
- c. A Iskandar, BT Possumah, K Aqbar (peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam saat Pandemi Covid-19) tahun 2020 (274 citasi)

2. Publiser terbanyak

Rekapan publikasi terbanyak sebanyak 3 publisher publikasi oleh jurnal.stie-ass.ac.id yang mempublikasikan artikel pada tahun 2021 dengan nama penulis MD Kartikasari, DN Rahmatika yang mengangkat tema Inovasi produk batik sebagai upaya mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera di masa pandemi Covid19 di Kelurahan Bandung Tegal Selatan, selanjutnya dengan penulis K Tanujaya, I Zuraidah mengangkat tema Penyusunan Sistem Informasi Dan Pencatatan Akuntansi Pada Umkm Pembuatan Tempe “Slamet Purnoto”, selanjutnya dengan penulis PG Sina dengan tema Ekonomi rumah tangga di era pandemi covid-19 (Sumarni, 2020).

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi penerapannya terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat berdampak positif dan negatif tergantung pada cara penerapannya. Berikut beberapa dampak yang terjadi: Positif: Perlindungan terhadap risiko eksternal: Insulasi dapat membantu UMKM melindungi bisnis mereka dari benturan pasar, perubahan suku bunga, atau dampak eksternal lainnya yang dapat merugikan Inklusi keuangan pasca krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2008 berdampak buruk pada stabilitas keuangan di Indonesia.

### **SIMPULAN**

Financial Inclusion adalah konsep yang mengacu pada upaya untuk melindungi aset finansial dari risiko atau gejolak ekonomi. Dari hasil yang telah ditemukan bahwa melalui diversifikasi investasi, manajemen risiko, dan perencanaan keuangan yang bijaksana, individu dan perusahaan dapat mengurangi dampak negatif dari dampak ekonomi dan menjaga stabilitas keuangan mereka. Dengan kata lain, isolasi keuangan bertujuan untuk menjaga kestabilan keuangan dalam situasi yang mungkin tidak terduga.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan

- Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324.  
<https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Chandra Satria. (2021). *Metodologi Penyusunan Laporan Penelitian Metodologi Penyusunan Laporan Penelitian* (Issue 1).
- Dewi, M. A. (2020). Dampak Fintech Terhadap Perkembangan Inklusi Keuangan Pada UMKM Di Jawa Timur. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(2), 68.  
<https://doi.org/10.32662/gaj.v3i2.973>
- Iskandar, A., Possumah, B. T., & Aqbar, K. (2020). Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam saat Pandemi Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7).  
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15544>
- Sarmigi, E. (2020). Analisis pengaruh Covid-19 terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab: Journal of Economic, Management and Business, & Accounting*, 1(1), 1-17.
- Sarmigi, E., Desiana, A., Harahap, S. B., Bustami, E. N., Sumanti, E., & Novindani, G. The Influence of Educational Level and Work Experience on the Quality of Financial Reporting of Village-Owned Enterprises.
- Sumarni, Y. (2020). Pandemi Covid-19: Tentang Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 45–58. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/Al-Intaj/article/viewFile/3358/2666>
- Syarif, D., Wahyu, W. D., Syukawati, S., Mailindr, W., & Sarmigi, E. (2024). Literature Review Riset peran Maqasyid Syariah di Perbankan Syariah Indonesia. *Ekobis Syariah*, 8(1), 10-14.
- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 179–188.  
<https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>